

ABSTRAK

FLORENTINA SIMARE-MARE, Pengaruh *Prevention Cost* Terhadap Produktivitas Produksi CPO Pada Perusahaan Sawit yang Tergabung Dalam (GAPKI). Dibimbing oleh Aston L. Situmorang, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Prevention Cost* terhadap produktivitas produksi Crude Palm Oil (CPO) pada perusahaan sawit yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. *Prevention Cost* dalam penelitian ini diproksikan dengan biaya pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), sedangkan produktivitas produksi CPO diukur menggunakan *Oil Extraction Rate* (OER), yaitu perbandingan antara jumlah CPO yang dihasilkan dan jumlah Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 20 perusahaan dengan 60 observasi selama periode 2022–2024. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Prevention Cost* memiliki koefisien regresi sebesar 0,171 dengan nilai t-hitung sebesar 1,025 dan signifikansi sebesar 0,309. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya arah hubungan positif, tetapi nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Prevention Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas produksi CPO. Nilai R^2 sebesar 0,018 menunjukkan bahwa *Prevention Cost* hanya mampu menjelaskan 1,8% variasi produktivitas produksi CPO, sedangkan 98,2% lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, peningkatan biaya pemeliharaan Tanaman Menghasilkan dalam penelitian ini belum memberikan bukti statistik yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh terhadap produktivitas produksi CPO.

Kata kunci: *Prevention Cost*, biaya pemeliharaan tanaman, produktivitas produksi CPO, *Oil Extraction Rate* (OER), kelapa sawit.

ABSTRACT

FLORENTINA SIMARE-MARE. *The Effect of Prevention Cost on CPO Production Productivity in Palm Oil Companies Affiliated with the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI). Supervised by Aston L. Situmorang, S.E., M.Si.*

This study aims to examine and analyze the effect of Prevention Cost on Crude Palm Oil (CPO) production productivity in palm oil companies affiliated with the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. In this study, Prevention Cost is proxied by the maintenance cost of mature plants, while CPO production productivity is measured using the Oil Extraction Rate (OER), which represents the ratio of CPO produced to the amount of Fresh Fruit Bunches (FFB) processed. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports. The sample consists of 20 companies with 60 observations during the 2022–2024 period. The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results show that Prevention Cost has a regression coefficient of 0.171, with a t-value of 1.025 and a significance value of 0.309. The positive regression coefficient indicates a positive direction of the relationship; however, the significance value greater than 0.05 indicates that Prevention Cost does not have a significant effect on CPO production productivity. The R^2 value of 0.018 indicates that Prevention Cost explains only 1.8% of the variation in CPO production productivity, while the remaining 98.2% is associated with other factors outside the research model. Thus, the increase in mature plant maintenance costs in this study does not provide sufficient statistical evidence to conclude that Prevention Cost affects CPO production productivity.

Keywords: *Prevention Cost, mature plant maintenance cost, CPO production productivity, Oil Extraction Rate (OER), palm oil.*